

ABSTRAK

ANALISIS ALASAN CHINA DALAM KEBIJAKAN *NATIONAL SWORD*: LARANGAN IMPOR SAMPAH

Oleh

PARISTONI WIJAYA

Dinamika politik internasional pada dekade 2010-an dihadapkan pada berbagai isu internasional, diantaranya global environmental issue atau isu lingkungan hidup. Salah satu persoalan dalam isu ini yang mengemuka pada periode tahun tersebut adalah impor sampah. China menjadi negara sebagai tujuan ekspor sampah, khususnya sampah plastik dan limbah padat lainnya dari beberapa negara maju, diantaranya Amerika Serikat, Amerika Utara (Kanada) dan beberapa negara Uni Eropa yang telah berlangsung sejak lama dalam kurun waktu bertahun-tahun. Seiring dengan berkembangnya waktu pada tahun 2017 China menerapkan kebijakan *National Swords* dalam menindaklanjuti persoalan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang alasan, implementasi dan berbagai dampak dari kebijakan luar negeri China *National Swords*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teori atau konsep yang dipakai adalah teori kebijakan luar negeri dan konsep atribut nasional.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa alasan China dalam menerapkan kebijakan luar negeri *National Swords* adalah untuk menyelaraskan atribut mikro yaitu dinamika sosial-budaya dan diskursus sosial budaya China, serta upaya untuk menyelaraskan atribut makro meliputi ukuran, sumber daya alam, faktor demografi, demografi, sistem politik, serta kapabilitas ekonomi dan militer. Kebijakan ini menjadi strategi bagi China untuk mewujudkan pencapaian kepentingan nasional berkaitan dengan berkembangnya China sebagai negara adikuasa baru yang memiliki perkembangan ekonomi-manufaktur yang progresif sehingga pembangunan industri dan ekonomi China tidak lagi bergantung pada limbah padat dan sampah plastik dari negara-negara maju dunia.

Kata kunci: Impor Sampah, *National Sword*, Larangan Impor Sampah

ABSTRAK

ANALYSIS OF CHINA'S REASONING IN NATIONAL SWORD POLICY: BAN ON WASTE IMPORTS

**By
PARISTONI WIJAYA**

The dynamics of international politics in the 2010s were faced with various international issues, including global environmental issues or environmental issues. One of the problems in this issue that came to the fore in that year period was the importation of waste. China is a country as a destination for waste exports, especially plastic waste and other solid waste from several developed countries, including the United States, North America (Canada) and several European Union countries that have been going on for a long time for many years. In line with the development of time in 2017 China implemented the National Swords policy in following up on the issue. The purpose of this study is to describe and analyze the reasons, implementation and various impacts of China's national swords foreign policy. This research uses qualitative descriptive methods, while the theories or concepts used are foreign policy theory and the concept of national attributes. The results of the study concluded that China's reason for implementing the National Swords foreign policy was to harmonize micro attributes, namely China's socio-cultural dynamics and socio-cultural discourse, as well as efforts to harmonize macro attributes including size, natural resources, demographic factors, demographics, political systems, and economic and military capabilities. This policy is a strategy for China to realize the achievement of national interests related to the development of China as a new superpower that has progressive economic-manufacturing development so that China's industrial and economic development no longer depends on solid waste and plastic waste from developed countries of the world.

Keywords: Waste Import, National Sword, Waste Import Ban